

## INTISARI

Prevalensi balita gizi buruk di Indonesia masih tinggi. Kelompok balita paling mudah mengalami kelainan gizi yang berdampak pada terlambatnya perkembangan dan pertumbuhan pada balita, serta menyebabkan peningkatan angka kesakitan dan kematian balita. *Therapeutic Feeding Center (TFC)* bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dibidang program gizi buruk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh TFC terhadap berat badan balita gizi buruk di Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan desain pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel penelitian adalah 40 balita gizi buruk yang dirawat inap di TFC Kecamatan Losari Kabupaten Brebes tahun 2012 – 2014 dengan cara *total sampling*. Data yang diambil merupakan data yang berasal dari rekam medis meliputi data usia, jenis kelamin, lama perawatan, penyakit penyerta dan berat badan balita gizi buruk sebelum dan sesudah perawatan di TFC. Berat badan sebelum dan sesudah perawatan di TFC dianalisis dengan menggunakan uji t – berpasangan.

Hasil penelitian didapatkan bahwa rerata berat badan sebelum *TFC* sebesar  $5537 \pm 1,73$  gram dan rerata berat badan sesudah *TFC* sebesar  $6179 \pm 1,82$  gram, dimana terjadi kenaikan berat badan bermakna ( $p < 0,00$ ) dengan rata – rata  $614,25 \pm 310,89$  gram.

Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh TFC terhadap berat badan balita gizi buruk di Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

**Kata kunci** : gizi buruk, balita gizi buruk, terapi pemulihan gizi, *therapeutic feeding center (TFC)*